

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah berada di bawah normal yaitu <12 gr/dl bagi remaja putri. Remaja putri memiliki risiko paling tinggi menderita anemia disebabkan oleh beberapa hal, seperti remaja pada masa pertumbuhan membutuhkan zat gizi yang lebih tinggi termasuk zat besi, adanya siklus menstruasi yang menyebabkan remaja putri banyak kehilangan darah, banyaknya remaja putri yang melakukan diet ketat (Yusni Podungge, 2022). Secara khusus anemia yang dialami remaja putri akan berdampak lebih serius, mengingat mereka adalah para calon ibu yang akan hamil dan melahirkan seorang bayi, sehingga memperbesar risiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir prematur dan berat bayi lahir rendah (Lasmawanti et al., 2024).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2019 prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif berkisar sebanyak 29.9 % dan prevalensi anemia pada wanita tidak hamil usia 15-49 tahun sebesar 29.6% yang mana kategori usia remaja termasuk didalamnya. WHO (2020) menyatakan sepertiga dari penduduk dunia mengalami anemia, di dunia anemia merupakan masalah kesehatan global, dimana remaja perempuan, selain mengalami menstruasi, juga mengalami masalah kekurangan darah, yang kerap disebut anemia, akibat mengalami menstruasi setiap bulannya, yang bisa berdampak kehilangan darah dan zat besi setiap bulan. Hal ini sepertinya memerlukan perhatian, termasuk di negara-negara berkembang. Menurut statistik

kesehatan dunia (2021) angka anemia pada perempuan usia subur di seluruh dunia adalah sebesar 29,9%.

Data United Nations Children's Fund (UNICEF) tahun 2021, prevalensi anemia pada remaja putri di Indonesia dengan usia 14-18 tahun berkisar 22,7%, hal ini disebabkan remaja tidak mampu membawa oksigen ke seluruh tubuh. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022, prevalensi anemia pada remaja putri umur 13-18 tahun sebesar 23%.

Menurut Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2021 di Indonesia prevalensi anemia pada remaja berusia 13-18 tahun sebesar 22,7%, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Data Riskesdas di Provinsi Sumatera Utara (2018), proporsi penderita anemia berdasarkan umur yaitu 15-24 tahun sebanyak 84,6%. Untuk kabupaten Deli Serdang kasus anemia mencapai 71 % di pedesaan (Hastuty et al., 2021). Angka ini menunjukkan adanya peningkatan perhatian terhadap masalah kesehatan ini, mengingat dampak anemia dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Penelitian Haniyyah Prastia Putri (2021) tentang Pengaruh Edukasi Gizi Berbasis Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Di Jakarta Timur menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dengan sesudah diberikan edukasi yang berarti ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan anemia dan pencegahannya pada remaja putri berusia 15-21 tahun dengan $p\text{-value} < 0,05$.

Penelitian Rani Suraya,dkk (2024) tentang gambaran pengetahuan remaja putri

tentang anemia gizi di SMP Negeri 30 Medan, mengatakan remaja yang mendapat informasi yang baik mengenai anemia cenderung kecil untuk menderita anemia. Hasil dan analisis penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman remaja putri di SMP Negeri 30 Medan adalah kategori baik, yaitu sebanyak 91 responden atau setara dengan 69,5%. Dapat ditarik kesimpulan pula, bahwa tingkat pengetahuan merupakan salah satu gejala anemia pada remaja.

Penelitian Rahmi Nurmadinisia (2023) tentang pengaruh edukasi pencegahan anemia menggunakan media powerpoint dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap saat menstruasi pada siswi sekolah menengah kesehatan menyatakan terdapat perubahan rata rata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. Dari hasil uji T diperoleh bahwa ada selisih rata-rata skor pengetahuan pre test dengan post test, yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan dengan peningkatan pengetahuan siswi (nilai $p = 0,001 < 0,05$).

Hal ini mendasari perlunya upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia seperti dengan memberikan penyuluhan. Salah satu media yang digunakan dalam penyuluhan kepada remaja putri adalah leaflet. Upaya penyampaian materi pendidikan akan lebih mudah diterima dengan menggunakan media edukasi yang menarik. Media cetak seperti poster, leaflet, dan buku saku dinilai lebih efektif dalam menyajikan. Media cetak yang dapat digunakan dan dinilai efektif dalam diantaranya berupa leaflet. Leaflet merupakan suatu media berupa lembaran yang dilipat untuk penyampaian informasi atau pesan kesehatan (Hannanti et al., 2021).

Penelitian Nur Hilda Oktaviani (2023) tentang *the effect of leaflet intervention on*

the level knowledge adolescents girl with the incidence anemia in junior high school jepara menyatakan terdapat perbedaan nilai tingkat pengetahuan, secara signifikan setelah memberikan materi tentang anemia melalui leaflet kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Jepara dengan nilai $p\ 0,02 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pada remaja perempuan setelah diberikan materi tentang anemia melalui media leaflet.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Gelora Jaya Nusantara, ditemukan bahwa sebanyak 26 remaja putri kelas X jurusan Kecantikan 3 sebagian tidak mengetahui apa itu anemia dan penyebab dari anemia. Kondisi ini menunjukkan kurangnya pemahaman remaja putri mengenai pentingnya mencegah anemia, yang dapat berdampak pada kesehatan dan produktivitas mereka. Penyuluhan oleh petugas kesehatan menggunakan media edukasi seperti leaflet dianggap penting untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia, sehingga diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku menuju pencegahan anemia yang lebih efektif.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “pengaruh edukasi kesehatan menggunakan leaflet tentang anemia terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ bagaimana pengaruh edukasi kesehatan menggunakan leaflet tentang anemia terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan leaflet tentang anemia terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025.

2) Tujuan Khusus

- (1) Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan leaflet di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan tahun 2025.
- (2) Untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang anemia sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan leaflet di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan tahun 2025.
- (3) Untuk menganalisis pengaruh media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai anemia di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan tahun 2025.

D. Ruang lingkup

1) Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2024 – Maret 2025.

2) Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan.

3) Lingkup Materi

Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh edukasi kesehatan menggunakan leaflet tentang anemia terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2024.

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh edukasi kesehatan menggunakan leaflet tentang anemia terhadap pengetahuan remaja putri di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tuntungan Tahun 2025.

2) Manfaat Praktis

(a) Bagi Institusi

Manfaat penelitian bagi institusi pendidikan yaitu dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya di sekolah tersebut.

(b) Bagi responden

Manfaat penelitian bagi responden adalah meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia serta dalam menghadapi kehamilan yang berdampak jangka panjang bagi dirinya sendiri maupun anaknya kelak.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Yulianti (2023)	Pemberian edukasi anemia menggunakan media video dengan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri	penelitian ini menggunakan pre experimental dengan one group pre-post test menggunakan media video dan leaflet	Edukasi menggunakan kombinasi media video dan leaflet meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia.	Judul, Lokasi, waktu, metode
2.	Rahmi Nurmadini sia, Priharyanti Wulandari, Ainum Jhariah Hidayah (2023)	Pengaruh edukasi pencegahan anemia menggunakan media powerpoint dan leaflet terhadap pengetahuan dan sikap saat menstruasi pada siswi sekolah menengah kesehatan	Pre experimental dengan pendekatan desain one-group pre-post test design.	Ada pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pencegahan anemia saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet.	Judul, lokasi, waktu

Lanjutan Tabel Keaslian Penelitian

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
3.	Herdara Hannanti, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, Muh.Nur Hasan Syah (2021)	The effect of nutrition education using comic and leaflet on the improvement of anemia knowledge in adolescents girl in sma negeri 14 Jakarta	menggunakan quasiexperimental, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling probabilitas sampling dengan cluster random sampling.	ada perbedaan rerata pre dan post test secara signifikan setelah pemberian media edukasi leaflet pada siswi kelas X dan XI di SMA Negeri 14 Jakarta dengan p value sebesar 0,000 < 0,05.	Judul, Lokasi, waktu, metode
4.	Sri Lasmawanti, Muflaha, Maya Ardilla Siregara (2024)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja di SMA Budi Agung Medan	Penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan desain cross sectional (potong lintang atau sekat silang).	Pada penelitian ini dapat disimpulkan pada Remaja di SMA Budi Agung bahwa pengetahuan, sikap, pola makan dan metruasi berhubungan terhadap kejadian anemia.	Judul, lokasi, waktu, metode